



PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Syifa Febiola^{1*}, Agus Wibowo², Dicky Iranto³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Email: syifafebiola21@gmail.com¹

Abstract

This research aims to determine the influence of teaching style and the use of online learning media on student activity by mediating learning motivation in economics subjects. Data was collected using a questionnaire instrument which was analyzed using SmartPLS 3. The sample in this study was the entire population, as many as 145 student at SMAN 79 Negeri Jakarta. The results of this research show that teaching style has a positive and significant effect on student activity, teaching style has a positive and significant effect on learning motivation, the use of online learning media has no effect on learning motivation, the use of online learning media has no positive and significant effect on student activity, learning motivation has no effect on student activity, learning motivation has no effect or does not mediate teaching style or the use of online learning media on student activity.

Keywords: *Teaching Style, Online Learning Media, Learning Motivation, Student Activeness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh gaya mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran online terhadap keaktifan siswa dengan mediasi motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner yang selanjutnya dianalisis menggunakan SmartPLS 3. Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh populasi, sebanyak 145 responden siswa SMAN 79 Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keaktifan siswa, gaya mengajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran online berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran online tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa, motivasi belajar tidak memiliki efek atau tidak memediasi gaya mengajar ataupun pemanfaatan media pembelajaran online terhadap keaktifan siswa.

Kata kunci: *Gaya Mengajar, Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, Keaktifan Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia sekarang ini sudah sangat sadar akan pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dimana sebelumnya pembelajaran berpusat pada guru sekarang ini pembelajaran sudah diarahkan berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa ini, siswa bukan lagi hanya mendengarkan materi dari guru melainkan siswa sendirilah yang perlu aktif dalam mencari tahu materi yang ia pelajari dan menyajikan materi yang telah mereka pelajari tersebut.

Pembelajaran berpusat pada siswa ditunjukkan dengan adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ditandai dengan adanya keterlibatan yang optimal meliputi keterlibatan intelektual, emosional maupun fisik (Nuryasintia & Wibowo, 2019). Pembelajaran

masa kini menjunjung siswa memiliki lebih banyak peran dalam kelas dibandingkan dengan guru. Namun, nyatanya berdasarkan studi, hampir 70% kegiatan siswa masih seputar kegiatan yang sederhana seperti tanya jawab sederhana, mencatat, dan mendengarkan guru, hal tersebut menunjukkan kelas yang masih pasif (Stephenson, 2023).

Berdasarkan observasi saat pelaksanaan praktik kegiatan mengajar (PKM) di SMAN Negeri 79 Jakarta, pada saat pelajaran ekonomi ditemukan adanya masalah keaktifan pembelajaran, dalam kelompok belajar dilaporkan masih terdapat satu dua siswa yang tidak berkontribusi dalam mencari materi, siswa yang sulit diajak kerjasama dalam kelompok, siswa yang tidak mengajukan pertanyaan dan hanya mendengar selama proses pembelajaran namun saat diminta untuk menjawab atau mengerjakan soal yang baru saja dibahas, siswa masih ragu atau tidak mampu menjawabnya hal ini menunjukkan masih belum tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa tidak benar-benar aktif dalam pembelajaran. Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti melakukan pra-riset.

Tabel 1. Hasil Pra Riset Keaktifan Siswa

No	Pernyataan	Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Saya memperhatikan penjelasan presentasi kelompok lain dengan sungguh-sungguh	66.7%	26.7%	6.7%	
2	Dalam diskusi anda mendapat kesempatan untuk berpendapat, apakah anda mengungkapkan pendapat anda	33.3%	53.3%	13.3%	
3	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami	33.3%	40%	26.7%	
4	Saya mendengarkan materi yang diberikan guru dengan baik	73.3%	26.7%		
5	Saya tidak mencatat materi yang diberikan guru	13.3%	20%	53.3%	13.3%
6	Pada saat diskusi atau kerja kelompok terdapat masalah yang belum teratasi, apakah anda memberikan solusinya	33.3%	53.3%	13.3%	
7	Ketika guru memberikan tugas, saya mengerjakan tugas dengan senang	40%	46.7%	13.3%	

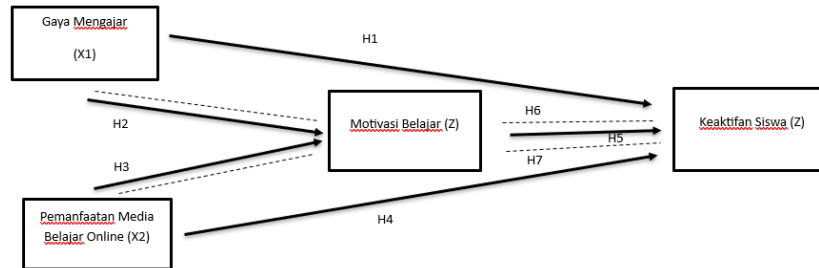
Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pra-survei tabel 1, menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang tidak selalu memperhatikan penjelasan presentasi kelompok lain, sebanyak 10 siswa yang tidak mengungkapkan pendapatnya dalam kegiatan diskusi, mayoritas responden sebanyak 40% menyatakan tidak selalu bertanya pada guru meskipun belum memahami materi, Sebanyak 53.3% responden yang menyatakan kadang-kadang atau jarang memberikan solusi masalah kelompok menunjukkan posisi siswa yang pasif dalam kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan masih adanya masalah keaktifan siswa pada siswa SMAN 79 Jakarta.

Setelah melihat masalah keaktifan siswa yang ada, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah gaya mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran online dapat mempengaruhi keaktifan siswa di dalam mata pelajaran ekonomi dengan mediasi motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar (X1) dan pemanfaatan media pembelajaran online (X2) terhadap keaktifan siswa (Y) dengan mediasi motivasi belajar (Z). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei.



Gambar 1 Konseptual Model

Sumber: diolah oleh peneliti

Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel dengan total 145 siswa SMAN 79 Jakarta. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dengan teknik kuesioner dimana variabel dalam konstruk diukur dengan skala likert. Teknik analisis data statistik digunakan dalam penelitian pendekatan kuantitatif ini yang terdiri dari analisis deskriptif, evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural dilakukan dengan analisis *structural equation modeling-partial least square (SEM-pls)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Profil Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentasi
Jenis Kelamin		
Laki-laki	67	46%
Perempuan	78	54%
Kelas		
1	30	21%
2	29	20%
3	31	21%
4	27	19%
5	28	19%

Keaktifan Siswa (Y)

Tabel berikut menunjukkan analisis deskriptif berdasarkan item pernyataan untuk melengkapi deskripsi analisis deskriptif dalam variabel keaktifan siswa:

Tabel 3 Skor Keaktifan Siswa

Variabel	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
Keaktifan siswa	Aktif mengajukan pertanyaan	1	43	88	13	0	1
		2	13	26	44	50	12
		3	60	74	6	1	4
		4	11	61	61	10	2
	Bersemangat mencari pengetahuan	5	64	69	6	4	2
		6	35	89	14	4	3
		7	23	101	18	1	2
		8	29	38	46	30	2
	Mengerjakan tugas	9	53	75	8	5	4
		10	26	81	32	3	3
		11	34	37	60	14	0
	Berdiskusi	12	47	83	9	4	2
		13	44	62	26	12	1
		14	7	30	56	44	8
		15	38	93	9	2	3
Total			145				

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel keaktifan siswa paling besar dipengaruhi oleh indikator bersemangat mencari pengetahuan dengan nilai skor lima terbanyak yaitu sebanyak 64 siswa, hal ini menunjukkan siswa kelas X SMAN 79 Jakarta bersemangat dalam mencari pengetahuan dari berbagai sumber serta semangat dalam mengerjakan tugas yang akan meningkatkan keaktifan siswa.

Gaya Mengajar (X_1)

Tabel berikut menunjukkan analisis deskriptif berdasarkan item pernyataan untuk melengkapi deskripsi analisis deskriptif dalam variabel gaya mengajar:

Tabel 4 Skor Gaya Mengajar

Variabel	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
Gaya mengajar	Variasi gaya mengajar	1	53	83	6	1	2
		2	46	82	13	4	0
		3	54	81	7	3	0
		4	21	36	65	19	4
	Variasi media pembelajaran	5	34	38	53	18	2
		6	55	72	15	2	1
		7	57	74	11	3	0
		8	56	82	5	2	0
	Variasi pola interaksi	9	37	85	18	5	0
		10	57	80	3	5	0
		11	12	16	52	61	4
		12	54	78	8	5	0

Variabel	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
	Dasar bahan ajar	13	35	90	14	4	2
		14	54	81	6	3	1
		15	58	34	42	9	2
Total			145				

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel gaya mengajar paling besar dipengaruhi oleh indikator variasi media pembelajaran dengan nilai skor lima terbanyak yaitu sebanyak 57 siswa, hal ini menunjukkan guru telah mengadakan pembelajaran dengan media pembelajaran yang beragam.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Online (X₂)

Tabel berikut menunjukkan analisis deskriptif berdasarkan item pernyataan untuk melengkapi deskripsi analisis deskriptif dalam variabel pemanfaatan media pembelajaran online:

Tabel 5 Skor Pemanfaatan Media Online

Variabel	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
Pemanfaatan Media Pembelajaran Online	Kemudahan akses	1	74	60	7	2	2
		2	9	31	53	40	12
		3	28	59	45	6	7
	Waktu yang efisien	4	53	70	19	1	2
		5	54	78	9	4	0
		6	48	73	21	1	2
	Memudahkan Siswa mencari materi	7	63	69	8	3	2
		8	70	63	9	2	1
		9	68	67	8	2	0
	Memudahkan memahami materi	10	56	70	12	3	4
		11	12	33	53	38	9
		12	38	81	19	4	3
	Meningkatkan minat belajar siswa	13	34	67	34	5	5
		14	28	81	29	4	3
		15	15	19	62	42	7
Total			145				

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran online paling besar dipengaruhi oleh indikator kemudahan akses dengan nilai skor lima terbanyak yaitu sebanyak 57 siswa, hal ini menunjukkan siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran online merasakan kemudahan dalam berinteraksi atau berdiskusi.

Motivasi Belajar (Z)

Tabel berikut menunjukkan analisis deskriptif berdasarkan item pernyataan untuk melengkapi deskripsi analisis deskriptif dalam variabel motivasi belajar:

Tabel 6 Skor Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Skor				
			5	4	3	2	1
Motivasi Belajar	Adanya semangat dan keinginan untuk melaksanakan pembelajaran	1	74	65	3	2	1
		2	52	78	13	2	0
		3	49	44	30	15	7
	Adanya dorongan dan kebutuhan melaksanakan pembelajaran	4	61	74	5	4	1
		5	68	68	5	3	1
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6	67	64	12	1	1
		7	63	26	40	14	2
		8	56	63	21	4	1
	Adanya penghargaan dan penghormatan untuk diri sendiri	9	57	75	8	2	3
		10	51	37	41	14	2
	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	11	34	89	20	1	1
		12	59	76	7	2	1
	Adanya lingkungan belajar yang mendukung	13	48	75	20	2	0
		14	69	64	10	1	1
		15	95	36	9	5	0
Total			145				

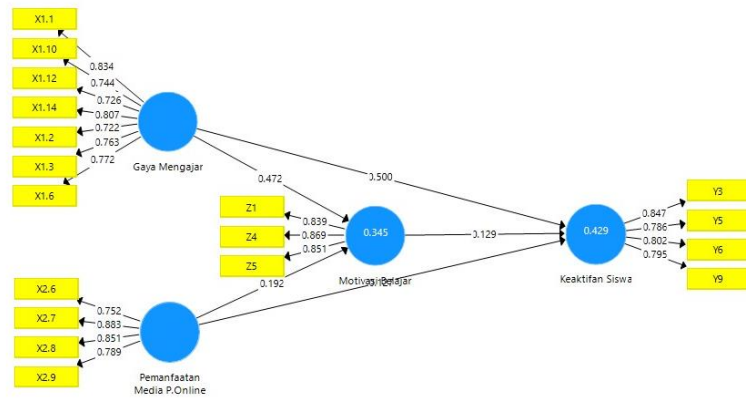
Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi belajar paling besar dipengaruhi oleh indikator adanya lingkungan belajar yang mendukung dengan nilai skor lima terbanyak yaitu sebanyak 95 siswa, hal ini menunjukkan adanya materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa perlu ditingkatkan guna mendorong motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Outer Model

Evaluasi model pengukuran memiliki fungsi yaitu mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Terdapat tiga kriteria dalam outer model yaitu indikator dievaluasi dengan uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas komposit.



Gambar 2 Outer Model

Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Indikator dikatakan valid jika nilai outer loading sebesar $> 0,5$, nilai tersebut menunjukkan secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari 50% varian pada setiap indikator. Dalam penelitian ini batas loading factor yang digunakan sebesar >0.7 .

Tabel 7 Loading Score

Variabel	Item	Loading	Cronbach Alpha	CR	AVE
Gaya Mengajar (X_1)	X1.1	0.834	0.884	0.909	0.590
	X1.10	0.744			
	X1.12	0.726			
	X1.14	0.807			
	X1.2	0.722			
	X1.3	0.763			
	X1.6	0.772			
Pemanfaatan Media Pembelajaran Online (X_2)	X2.6	0.752	0.837	0.891	0.673
	X2.7	0.883			
	X2.8	0.851			
	X2.9	0.789			
Motivasi Belajar (Z)	Z1	0.839	0.813	0.889	0.728
	Z4	0.869			
	Z5	0.851			
Keaktifan Siswa (Y)	Y3	0.847	0.822	0.882	0.653
	Y5	0.786			
	Y6	0.802			
	Y9	0.795			

Sumber: diolah oleh peneliti

Uji Convergent Validity juga dapat diukur dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha > 0.70 , composite reliability >0.70 dan AVE >0.5 . Tabel 4.11 menunjukkan tiap variabel telah memenuhi syarat pengujian sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pengukuran tiap

variabel memiliki validitas secara konvergen. Konstruk dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi atau mempunyai ketepatan yang dapat diterima dengan melihat nilai CR >80. Uji discriminat validity dilakukan untuk menguji nilai korelasi antara variabel laten dan variabel konstruk yang dapat diukur dengan melihat nilai *fornell-lacker criterion* dan *cross loading*. Model dikatakan valid dikarenakan nilai akar AVE lebih besar dari nilai korelasinya. Berikut ini hasil uji dicriminant validity dengan melihat nilai *fornell lacker*:

Tabel 8 Hasil Fornell-Larcker Criterion

	Gaya Mengajar	Keaktifan Siswa	Motivasi Belajar	Pemanfaatan Media Online
Gaya Mengajar	0.768			
Keaktifan Siswa	0.632	0.808		
Motivasi Belajar	0.563	0.463	0.853	
Pemanfaatan Media Online	0.471	0.416	0.414	0.820

Sumber: diolah oleh peneliti

2. Analisa Inner Model

Model struktural dilakukan untuk mempredikasi hubungan sebab akibat antar variabel laten atau antara variabel eksogen dan endogen dalam penelitian. Evaluasi model struktural dilakukan nelalui *R-square*, *F-Square*, *Predictive Relevance (Q-square)*, *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 9 Variance Inflation Factor (VIF)

	Gaya Mengajar	Keaktifan Siswa	Motivasi Belajar	Pemanfaatan Media Online
Gaya Mengajar (X_1)		1.626	1.286	
Keaktifan Siswa (Y)				
Motivasi Belajar (Z)		1.527		
Pemanfaatan Media Pembelajaran Online (X_2)		1.342	1.286	

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 10 Nilai R-Square

Variabel	R Square
Keaktifan Siswa (Y)	0.429
Motivasi Belajar (Z)	0.345

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 11 Nilai F-Square

Variabel	F-Square
Gaya Mengajar (X_1) → Keaktifan Siswa (Y)	0.269
Gaya Mengajar (X_1) → Motivasi Belajar (Z)	0.265
Motivasi Belajar (Z) → Keaktifan Siswa (Y)	0.019
Pemanfaatan Media Pembelajaran Online (X_2) → Keaktifan Siswa (Y)	0.021
Pemanfaatan Media Pembelajaran Online (X_2) → Motivasi Belajar (Z)	0.044

Sumber: diolah oleh peneliti

Dalam melihat apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. VIF memiliki dua kriteria yaitu jika nilai $VIF > 5,00$ maka dalam model ditemukan masalah kolineritas. Tidak ditemukan masalah kolinearitas pada model dalam penelitian ini ditunjukkan dengan semua nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari nilai 5. Selanjutnya dilakukan tes R-square untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, melihat tabel dapat disimpulkan kemampuan gaya mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran online dalam menjelaskan motivasi belajar sebesar 34% yang berarti dalam kategori lemah. Kemampuan gaya mengajajar dan pemanfaatan media pembelajaran online melalui motivasi belajar dalam menjelaskan keaktifan siswa sebesar 42% yang berarti dalam kategori lemah.

Hubungan antara gaya mengajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,265 sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh besar. Hubungan pemanfaatan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar sebesar 0,044 sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh sedang. Hubungan gaya mengajar terhadap keaktifan siswa sebesar 0,269 sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh besar. Hubungan pemanfaatan media pembelajaran online terhadap keaktifan siswa sebesar 0,021 sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh sedang. Hubungan motivasi belajar terhadap keaktifan siswa sebesar 0,019 sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh sedang.

3. Uji Hipotesis

Dasar pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan melihat nilai *path coefficients*, T-statistik, dan P-value dengan kriteria T-statistik $> 1,96$ dan P-value < 0.05 . Dilihat dari tabel X menunjukkan bahwa gaya mengajar dan keaktifan siswa berpengaruh signifikan (t-statistik = $4.005 > 1.96$, p-value < 0.05), menyatakan H1 diterima. Gaya mengajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan (t-statistik = $6.615 > 1.96$, p-value < 0.05), menyatakan H2 diterima. Pemanfaatan media pembelajaran online dan motivasi belajar berpengaruh signifikan (t-statistik = $2.042 > 1.96$, p-value < 0.05), menyatakan H3 diterima. Berbeda dari hipotesis sebelumnya, hipotesis keempat (H4) ditolak dengan t-statistik $1.572 < 1.96$ dan p-value $0.117 > 0.05$. Hipotesis kelima (H5) ditolak dengan t-statistik $0.970 < 1.96$ dan p-value $0.129 > 0.05$. Namun, dalam penelitian ini motivasi belajar tidak memiliki peran dalam memediasi gaya mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran online dilihat dari t-statistik dan p-value yang tidak memenuhi kriteria.

Tabel 12 Path Coefficient

Hipotesis	Variabel	Beta	T-Value	P-Value	Keputusan
H ₁	Gaya Mengajar → Keaktifan siswa	0.500	4.005	0.000	Diterima
H ₂	Gaya Mengajar → Motivasi Belajar	0.472	6.615	0.000	Diterima
H ₃	Pemanfaatan Media Pembelajaran Online → Motivasi Siswa	0.192	2.042	0.042	Diterima
H ₄	Pemanfaatan Media Pembelajaran Online → Keaktifan Siswa	0.127	1.572	0.117	Ditolak
H ₅	Motivasi Belajar → Keaktifan Siswa	0.129	0.970	0.333	Ditolak

H ₆	Gaya Mengajar → Motivasi → Keaktifan Siswa	0.061	0.911	0.363	Ditolak
H ₇	Pemanfaatan Media Pembelajaran Online → Motivasi → Keaktifan Siswa	0.025	0.782	0.434	Ditolak

Sumber: diolah oleh peneliti

Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, gaya mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan siswa dimana semakin baik variasi gaya mengajar maka akan semakin tinggi tingkat keaktifan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Gea & Rohmah (2020), Karimah, Jaryono, & Naufalin (2022), Nuryasintia & Wibowo (2019). Gaya mengajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dikarenakan guru dapat membuat siswa memahami materi dengan mudah, menggunakan media pembelajaran yang beragam, memotivasi siswa dan memberi bantuan dalam penyampaian ulang sehingga siswa dapat tetap fokus dan tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan aktif. Adanya variasi gaya mnegajar dapat membuat siswa fokus dan terlibat aktif dalam kelas (Karimah et al., 2022).

Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, gaya mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dimana semakin baik variasi gaya mengajar maka akan semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Darwis et al., (2019), Ofiaza (2023), Rijal et al., (2022). Disebutkan dengan adanya gaya mengajar yang efektif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa juga mendapatkan perhatian sehingga merasa terlibat dalam proses pembelajaran hal inilah yang membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih baik. Guru yang memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa merasakan terlibat dalam kelas interaktif bukan hanya kelas monoton sehingga siswa lebih tertarik belajar dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dimana semakin tinggi nilai pemanfaatan media pembelajaran online maka akan semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Halijah, Iriansyah, & Suhel (2021). Dalam Musriyanti, Suherman, & Septiyanto (2022) menunjukkan siswa yang menggunakan media pembelajaran online memiliki tingkat motivasi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak. Adanya teknologi membantu siswa menangkap konsep materi pelajaran lebih baik dengan adanya interaktif media sehingga siswa dengan beragam gaya belajar dapat tertarik dengan pembelajaran.

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajarana Online Terhadap Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media pembelajaran online tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keaktifan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri, Wijoyo, &

Herlambang (2021). Pemanfaatan media pembelajaran online memiliki beberapa hambatan seperti kendala sinyal dan kuota (Utami & Maskar, 2022). Perlunya sinkronasi dengan fasilitas sekolah dalam pemanfaatan teknologi (Khaerunnisa & Winarto, 2023). Hal ini sesuai dengan pengamatan dimana fasilitas sekolah masih terbatas dan tidak dalam kondisi yang mendukung serta kuota dan gadget masih menjadi kendala sehingga pembelajaran dengan media online berjalan kurang efektif. Pemanfaatan media pembelajaran online tidak selalu dapat meningkatkan keaktifan diperlukan sarana dan prasarana seperti internet dan fasilitas sekolah agar pemanfaatan media pembelajaran online dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan, motivasi tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa dikarenakan rendahnya motivasi intrinsik dalam diri siswa serta faktor lainnya yang lebih mempengaruhi keaktifan siswa (Gunawan, 2018). Hal ini sesuai dengan hasil kuesioner dimana motivasi intrinsik siswa masih rendah seperti kurangnya keinginan dan semangat memperbaiki nilai rendah, mendapatkan nilai terbaik, atau mendapatkan ranking atas oleh karena itu siswa tidak terlalu semangat untuk aktif dalam kelas.

Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar tidak memiliki efek atau tidak memediasi pengaruh gaya mengajar terhadap keaktifan siswa. Hanya ada pengaruh langsung dari variabel gaya mengajar terhadap keaktifan siswa. Hal ini menunjukkan gaya mengajar guru dapat meningkatkan keaktifan siswa walaupun tanpa adanya motivasi belajar dikarenakan gaya mengajar dapat mempengaruhi keaktifan siswa secara langsung. Variabel motivasi belajar tidak dapat meningkatkan pengaruh gaya mengajar terhadap keaktifan siswa dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh lemahnya motivasi intrinsik. Variasi gaya mengajar membuat siswa menunjukkan ketekunan, perhatian dan keantusiasannya sehingga keaktifan belajar dapat meningkat (Hasyim, Ngampo, Wahab, & Nurjannah, 2022).

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Keaktifan Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar tidak memiliki efek atau tidak memediasi pengaruh pemanfaatan media pembelajaran online terhadap keaktifan siswa. Sejalan dengan penelitian Putri, Sejalan dengan penelitian Putri, tidak adanya pengaruh media pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan keaktifan belajar dengan nilai signifikansi diatas 0,05. (Putri et al., 2021). Hal ini dikarenakan Adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi keaktifan serta dikarenakan masih kurangnya

fasilitas yang mendukung untuk memanfaatkan teknologi, masih perlunya pelatihan dalam pemanfaatan media pembelajaran online agar tidak sebatas media evaluasi dan dapat mendorong pembelajaran yang aktif. Pemanfaatan media pembelajaran online dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran jika didukung sarana dan prasarana sehingga nantinya dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sesuai dengan penelitian Finda, dimana media pembelajaran online dinilai mempermudah pembelajaran namun tidak memotivasi siswa dalam aktif belajar (Findiana & Nomi, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan gaya mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar terhadap motivasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar. Pemanfaatan media pembelajaran online tidak memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa. Motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa. Motivasi belajar tidak memiliki efek atau tidak memediasi pengaruh gaya mengajar terhadap keaktifan siswa dan tidak memediasi pengaruh pemanfaatan media pembelajaran online terhadap keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, M., Jamaluddin, Sirajuddin, & Amelia, D. (2019). The Influence of Teaching Variations on Student Learning Motivation at State Vocational High School 4 Makassar. *Proceedings of The International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019)*, 1015–1018. <https://doi.org/10.2991/ICSS-19.2019.228>
- Findiana, F., & Nomi, A. S. (2022). Peran Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Remaja: Studi Kasus Remaja Kelas Akhir SMPIT Darussalam Cibitung, Bekasi. *Jurnal Perspektif*, 1(4), 437–443. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.205>
- Gea, Y. H. Y., & Rohmah, R. A. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah. *Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.30606/bjpi.v01i01.xxx>
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(1), 74–84.
- Halijah, S., Iriansyah, H. S., & Suhel, A. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 443–450.
- Karimah, I., Jaryono, & Naufalin, L. R. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Penerapan Reward, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keaktifan Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Banyumas. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 364–369. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.59970>
- Khaerunnisa, S. S., & Winarto, E. R. (2023). Teacher ' s challenges on ICT : Policy & literacy. *CONCEPT: Community Concern for English Pedagogy and Teaching*, 9(1), 20–26.
- Musriyanti, R., Suherman, A., & Septiyanto, R. F. (2022). Pengaruh Google Jamboard Dalam Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Arus Bolak Balik. *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)*, 6(2), 152–160. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss2/673>
- Nuryasintia, I., & Wibowo, L. A. (2019). Learning Activeness through Learning Media and Class Management. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 65(Icebef 2018), 145–148. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.35>
- Ofiaza, E. S. (2023). The Effect of Teacher's Teaching Style in Araling Panlipunan on Student's Motivation of Grade 8 Students in Sta. Cruz South High School. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(3), 845–852.

<https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.03.17>

- Putri, N. A., Wijoyo, S. H., & Herlambang, A. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Mentimeter Terhadap Keaktifan, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Kelas X Program Keahlian Multimedia Mata Pelajaran Teknik Pengolahan Audio dan Video SMK Negeri 7 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(7), 3062–3068.
- Rijal, A., Nuraisyiah, & Payukallo, G. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 11 Tana Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 91–95. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i2.35636>
- Stephenson, H. (2023). High Engagement, High Return: The Secret To Student Success. Retrieved November 20, 2023, from University of South Australia website: <https://www.unisa.edu.au/media-centre/Releases/2023/high-engagement-high-return-the-secret-to-student-success/>
- Utami, Y. P., & Maskar, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Model Asynchronous Pada Siswa SMKN 9 Bandar Lampung Melalui Google Classroom. *Jurnal Ilmiah Matematik Realistik*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i1.1761>